

“It’s not about me, it’s about us and our story at Batu Ampar for 1.080 hours”

Hembusan Angin

Pesisir Laut

WRITTEN BY
KKN REGULER UINSI 2023
BATU AMPAR

Hembusan Angin Pesisir Laut

Penulis : Fendi, Sellia Monica, Aisyah Maudi, Fatin Nabila Santoso, Titania Syaidah, Ihsan Hud Rio, Annisa Malika.

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Chapter Book dengan judul Hembusa Angin Pesisir Laut. Buku ini berkisah tentang kegiatan 6 mahasiswa semester 7 yang telah melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di sebuah kelurahan yang bernama Batu Ampar.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita selalu mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amiinn.

Tujuan dari pembuatan buku ini adalah sebagai laporan akhir kelompok, menambah pengetahuan bagi para pembaca, dan juga memberikan gambaran terkini mengenai kondisi di kelurahan. Buku ini sangat amat banyak membutuhkan saran, kritik, dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan dikemudia hari. Semoga buku unu bermanfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur untuk buku lainnya, khususnya bagi penyelenggara KKN di masa yang akan datang. Atas kerjasama semua pihak, kami mengucapkan banyak sekali terimakasih.

Batu Ampar, 25 Agustus 2023

Tim Penulis

OUR FIRST MEET

Aisyah Maudi

@UNICO COFFE SAMARINDA

Pertemuan pertama kelompok KKN kami berlokasi di jalan Juanda, kami mengadakan rapat perdana untuk menentukan posisi jabatan dan banyak hal lainnya. Aku sebagai orang pertama yang datang dan menunggu kedatangan teman-teman lainnya, aku memilih tempat duduk indoor yang sesuai untuk rapat. Kemudian aku memesanAmericano dan roti panggang untukku makan sembari menunggu teman lainnya. 20 menit kemudian 3 teman ku datang dan aku persilahkan untuk duduk, dan untuk menunggu 3 teman lainnya lagi mereka juga memesan makanan dan minuman, tetapi mereka malu untuk memesan, jadiiii yaaah mau tidak mau aku membantu mereka untuk memesan makanan dan minuman untuk mereka. Tak lama kemudian 3 orang teman lainnya datang, dan kami memulai rapat dengan formasi lengkap. Kami mulai menentukan posisi masing-masing dan juga menentukan tugas yang akan dilakukan sesuai dengan posisi jabatan masing-masing, dan aku menjabat sebagai PJ dokumentasi dan HUMAS dan ada posisi ketua, sekretaris, koor lapangan, bendahara, dan perlengkapan. Setelah kami mengetahui tugas dari masing-masing posisi kami saling berdiskusi untuk tema, proker dan saling menge-list kebutuhan posko dan perlengkapan bersama yang akan kami bawa ke kota tujuan KKN kami, yakni Balikpapan. Singkat cerita kami sudah mulai bisa untuk membangun chemistry antar anggota, padahal kami sejatinya benar-benar baru saling mengenal bahkan bertemu satu sama lain.

Rapat Kedua Pra-KKN

Fendi

@Kost Tita

Rapat kedua kami bertepatan dengan diadakannya pembekalan KKN hari pertama. Seusai pembekalan kami segera bergegas pergi dari auditorium untuk menuju kost tita yang berada di perumahan Samarinda Hills. Kami memulai rapat dengan makan siang yang dirangkap dengan makan malam hahahaha. Kami berdiskusi tentang bagaimana hasil dari yang kami rundingkan pada rapat perdana, yang kebetulan tugasnya adalah membuat id card dan spanduk yang ditugaskan kepada PDD, dan yaaa id card dan spanduk sudah tercetak dan tinggal diambil saja. Kemudian kami melanjutkan diskusi tentang bagaimana kami akan menetap di posko dan pergi menuju ke Balikpapan. Satu persatu dari kami mencari kenalan untuk meminta bantuan untuk mencarikan kontrakan di Balikpapan, karena dari kelurahan pun belum bisa memastikan tempat tinggal kami. Dan untuk pergi kesana kami memutuskan untuk bersama-sama menggunakan motor dan saling berbonceng satu sama lain, kecuali kedua temanku yang ikut dalam pick up sekaligus mengarahkan supir dan menjaga barang bawaan. Rapat kedua pun berjalan lancar dan membuat kami makin akrab satu sama lain, sudah tidak ada kecanggungan antara kami dan chemistry yang semakin erat.

Hari Keberangkatan

Ihsan Hud Rio

Malam sebelum keberangkatan kami ke Balikpapan, bendahara, perlengkapan dan sekretaris pergi berbelanja bahan makanan, kebersihan dan lain-lain untuk dibawa ke Balikpapan. Titik kumpul pengumpulan barang pribadi dan bersama kami di kost Tita dari pagi sekaligus rapat kembali. Pukul jam 3 sore kami berangkat dari Samarinda menuju Balikpapan, sebelum itu kami berdo'a bersama dan memulai perjalanan. Tita bergonceng bersama Selli, aku sendiri dan mengawasi teman lainnya dijalan. Kami melewati bukit Soeharto yang penuh liku dan tanjakan yang membuat kami untuk ekstra berhati-hati.

Kami menempuh perjalanan kurang lebih 3 jam lamanya tanpa istirahat dan berhenti, sesampainya di Balikpapan, kami sementara tinggal di rumah paman ku sambil menunggu info rumah yang disewakan untuk kami jadikan posko sekaligus tempat yang akan kami tinggali. Tapi sembari menunggu info kami tidak hanya diam, aku dan 1 temanku mencari langsung kontrakan yang layak, pantas dan nyaman serta murah untuk kami tinggal selama 40 hari. Jadi 5 hari pertama kami belum memulai program kerja dan masih mencari posko sembari menyiapkan beberapa hal untuk kebutuhan proker kami ke kelurahan, seperti daftar program kerja dan surat-surat pengajuan, perizinan lainnya. Hingga akhirnya usaha kami membuahkan hasil, beberapa hari kemudian kami mendapatkan posko yang berada di kelurahan Batu Ampar didalam perumahan guru yang jaraknya dekat dengan kantor kelurahan tempat kami seharusnya, dan kami pun pindah dari rumah paman kami dengan rasa sangat amat berterima kasih karena telah mau menampung kami selama kurang lebih 5 hari.

Posko

Sellia Monica

Sesampainya kami di posko, kami mulai membagi tugas bersih-bersih, kami membersihkan seluruh bagian rumah karena rumah yang kami tinggalkan sudah di tinggalkan selama 2 tahun, oleh karena itu banyak debu dan sarang laba-laba dan lumut di kamar mandi yang membuat kami ekstra untuk membersihkannya. Selesai kami bersih-bersih kami membereskan barang masing-masing dan beristirahat karena kelelahan.

Beberapa waktu kemudian kami mengunjungi ketua Rt untuk mengkonfirmasi kehadiran kami disini, dan memulai silaturahmi bersama perangkat Rt lainnya. Kemudian kami pulang ke posko untuk makan malam, dan makan malam pertama kami disini adalah mie instant, dan teman ku yang bertugas memasak, memasak mie nya untuk kami. Akhirnya kami pun makan dengan lahap akibat kelelahan seharian.

Selesai makan kami pun rapat untuk berdiskusi apa yang akan kami lakukan besok, dan memutuskan untuk kami akan mengunjungi kelurahan sebagai pertemuan pertama kami dengan pihak kelurahan Batu Ampar serta penyerahan daftar program kerja yang akan kami lakukan selama disini.

Kami rapat di ruang tamu dengan santai sembari tertawa dan bermain gitar untuk menambah suasana yang hangat dan ceria untuk menjaga keadaan kami selama di posko, kemudian setelah selesai rapat kami kembali ke kamar untuk tidur dan melakukan aktifitas pribadi lainnya dan bersiap untuk beristirahat karena mengingat jarum jam yang terus memutar ke atas menunjukkan hari mulai larut.

Our New Family

Annisa Malika

Paginya, kami bersama-sama bersiap untuk ke kelurahan rapi menggunakan almamater kampus dan id card yang menandakan kami telah siap diberikan dan mengemban amanat untuk membantu seperangkat kelurahan dan warga disini. Jarak dari posko kami ke kelurahan sangat dekat, hanya membutuhkan waktu tempuh dengan motor sekitar 7-10 menit, bukan karena jauh ataupun jalan rusak, tetapi karena tempat kami disini adalah tempat yang dilalui oleh truck-truck tambang yang besar-besar. Sesampainya kami di kelurahan, kami menemui ibu Netty selaku pembina lapangan kami selama disana, ibu Dor selaku bagian dari perangkat kelurahan, dan bertemu Kepala kelurahan serta berkenalan dengan perangkat desa lainnya yang akan membantu kami dalam menjalankan proker disana. Kami disambut hangat dan diterima dengan baik oleh kelurahan serta warga disini, ibu Netty selaku pembina lapangan kami pun segera memberitahu kami langkah apa yang selanjutnya akan kami lakukan beserta arahan-arahan lainnya yang membuat kami lebih mudah untuk mendapat info dalam menjalankan proker.

Moodmaker Balikpapan.

Aisyah Maudi

Balikpapan, kota yang benar-benar aku ingin datangin dan menetap, pada awalnya. Awalnya, ada satu alasan kuat yang membuat aku sangat ingin datang dan menetap dikota itu. Sampai pada akhirnya pada saat awal pendaftaran KKN aku sangat berdo'a agar aku bisa ditempatkan disana, dan yaaaaa keinginanku pun terkabul. Aku sangat excited mendengar kabar ketika aku KKN di Balikpapan, karena aku merasa akhirnya aku bisa menemui satu alasan aku ingin disana.

Tapi, sesampainya aku disana, ternyata alasan aku untuk ke Balikpapan ternyata hilang. Iya hilang, seseorang yang menjadi alasan tersebut ternyata memutuskan untuk pindah ke kota lain dan meninggalkan Balikpapan, hahahha miris.

Sehari dua hari, aku merenung, aku tidak memiliki semangat dan minat untuk menjalani hariku disini, akan tetapi pada sore hari aku merenung di depan posko sambil melihat sunset yang sangat terlihat dari jalanan tanjakan depan posko membuat suasana hatiku menjadi senang. Aku sangat suka langit, terutama langit senja dan aku cepat-cepat mengeluarkan ponsel dari dalam kantongku dan me-motret langit senja dengan ponselku. Tak lama setelah itu aku didatangi oleh beberapa gerombolan anak kecil yang mungkin kepo dengan siapa aku, yaa aku yang notabene nya orang baru diperumahan dan lingkungan mereka. Mereka akhirnya berkenalan denganku dan aku memberitahu mereka siapa aku dan teman-temanku yang ada didalam posko dan tujuan keberadaan kami disini. Aku berkenalan dengan mereka, mereka adalah Farez, Fadhel, Lutfi, Salim, Rafiq, Adi dan masih banyak lagi, aku suka anak kecil, untuk bercanda dan membangun chemistry dengan mereka juga tergolong mudah pastinya bagiku. Aku dan teman-temanku memanfaatkan hal ini untuk mengerjakan proker mengajar kami, yakni kami membuka les bimbingan belajar untuk anak-anak kecil yang kesusahan dengan tugas dan pekerjaan sekolah mereka untuk bisa mengerjakannya bersama kami. Tidak hanya anak-anak perumahan, akan tetapi anak-anak dari Rt sebelah juga kami bukakan les bimbel untuk mereka. Selain itu tak jarang kami berkunjung ke sekolah untuk mengadakan sosialisasi atau hanya sekedar bermain dengan anak-anak yang ada disana.

Hari demi hari akhirnya aku menemukan alasan lain untuk aku betah dan suka dengan kota ini, selain senja nya, aku juga mencoba beberapa hal lainnya, yakni laut pantai, langit pantai, dan kopi nya. Oiya, selain langit dan senja aku juga sangat suka kopi, ya walaupun di kelompok aku dijuluki " Eca pelor" yang artinya Eca nemplok dan molor hahahahaaa. Hal ini terjadi karena aku sangat gampang tidur dimanapun dan kapanpun itu, ya kopi sudah menjadi obat tidur, stress dan media pereda lelahku, sampai akhirnya aku mencoba banyak sekali tempat

ngopi disana dan menemukan 2 tempat yang dimana harus aku kunjungi setiap aku selesai mengerjakan proker. Pertama Kopi Kenangan, tempat aku selalu memesan segelas atau bahkan lebih Americano kesukaanku, dan yang kedua di 28 coffe, tempat aku selalu memesan kopi andalanku yakni Butterscotch Latte dan Almond Croissant kesukaanku.

Terima kasih Balikpapan, akhirnya aku menemukan alasan lain untuk aku bisa kembali kesana selain untuk kamu, bint.

Melodi Semilir Angin Pesisir Laut

By: Tita

Aku menjabat sebagai sekretaris kelompok, tentunya aku sebagai media komunikasi antara anggota KKN kami dengan pihak kelurahan, Rt dan warga setempat. Oleh karena itu tentunya aku sering berkomunikasi dengan warga setempat, melihat status kegiatan di instastory mereka dan itu merupakan hal yang baru bagiku.

Sebagai sekretaris aku bertanggung jawab dalam hal jadwal proker, surat-menyurat, laporan kelurahan dan laporan untuk kampus, sebab itu aku sering merasa jenuh dan akhirnya sering mengajak beberapa temanku untuk melepas penat diluar. Aku sering pergi keluar untuk sekedar ke pantai, ngopi, mengerjakan laporan diluar, atau hanya sekedar menikmati indahnya kota Balikpapan pada malam hari. Didekat posko kami juga ada semacam pelabuhan kapal ferry lama yang jika sore hari kita bisa melihat sunset. Disana juga banyak warga setempat yang datang untuk memancing, bermain bola, berjualan, telur gulung, salome, es cekek, siomay, burger sempol ayam dan lain-lain. Bagiku dan teman-temanku, hanya sekedar bercerita, sambil menikmati sore dengan beberapa makanan sudah terasa sangat nikmat diiringi dengan celotehan lucu dari teman-temanku, argh rasanya aku sangat menikmati saat-saat itu dan ingin mengulang kembali.

Selama kami disana, tak jarang pak Rt dan perangkat lainnya mengadakan acara yang melibatkan kami dan tentunya menyediakan berbagai macam makanan dan minuman, kami sebagai pemuja sekte makanan gratis sangat menikmati dan menghargainya. Tak hanya itu, pembina lapangan kami ibu Netty juga tak kalah baik, beliau sebelum kami melaksanakan kegiatan juga membelikan kami sarapan, soto, buras, nasi kuning secara gratis, dan bahkan pada saat kami mengunjungi pabrik roti pun beliau membelikan kami satu-satu roti tawar untuk kami. Bagi kami, hadirnya bu Netty ditengah kami lebih dari cukup untuk kami merasa tenang dan cukup, beliau sudah seperti ibu kedua bagi kami orang baru disini, semoga apa yang diberikan ibu kepada kami selalu dibalas Allah dengan yang lebih baik, aamiin.

Bulan, Taburan Bintang, Ombak, dan Perempuan-perempuanku

Fatin Nabilah Santoso

Aku tidak berminat menyebutnya sebagai acara perpisahanku dengan teman-teman perempuanku. Terlalu menyedihkan. Tapi malam itu memang sedikit mellow karena dalam 3 hari, kami sudah kembali ke rumah kami masing-masing. Terekam jelas bagaimana malam itu, bagaimana senyuman lebar teman-temanku, dan juga perasaan bahagia sesaat yang menguar ke seluruh rongga dadaku memenuhi hatiku.

Tita, pencetus ajakan pergi ke Pantai Monumen yang seharusnya kami lakukan saat sore agar mendapatkan sunset malah berujung berangkat ba'da Maghrib dan tidak mendapatkan sunset. Tapi aku tidak menyesal. Ke Pantai di malam hari memang semenenangkan itu, pantas saja si orang aneh yang menvetuskan ajakan ini suka sekali dengan Pantai di malam hari. Ternyata selernya memang tidak buruk. Hanya saja di malam itu pantai sedikit kurang bersahabat dengan ombak. Yang ku tangkap sih mungkin ia juga ikut merasakan rasa sedih yang menguar di rongga dada setiap dari kami karena perpisahan yang semakin dekat.

Ombak sesekali menghampiri kami dengan sedikit agresif bahkan tanpa kami hampiri, lucu sekali. Ku dengar teriakan teman-temanku yang tersembur air laut akibat ombak yang terus menghampiri kami. Namun setelahnya kami tertawa keras menikmati malam itu.

Sepertinya angin tidak mau kalah juga. Kurasakan hembusan angin yang sedikit lebih kuat dari biasanya. Seperti beradu kemampuan dengan ombak, angin juga ikut merangkul setiap pundak kami dengan kuat. Dingin namun nyaman. Kami betah dan semakin merasa tidak ingin pulang, bagaimana ini? Apakah ada mesin penghenti waktu? Aku benar-benar membutuhkannya.

Kisah Khusus Ibu Keduaku

Titania Syaidah

Awalnya aku pikir akan sangat menyedihkan untukku jikalau harus berpisah dengan ibuku dalam jangka waktu yang menurutku cukup lama. Tapi aku salah. Pertemuan kedua kami di tanggal 17 Juli 2023. Hangat senyumnya menyambut kehadiran kami dengan tangan terbuka. Katanya, beliau hanya diberikan amanat sebagai pembimbing lapangan untuk kami selama menjalankan tugas mengabdikan kepada masyarakat. Nyatanya, beliau juga secara sangat amat sadar dan dengan senang hati merangkap tugasnya menjadi ibu kedua bagiku dan bagi teman-temanku. Rasanya tidak adil karena aku harus menceritakan beliau dengan mata bercucuran air mata karena menahan rindu sedangkan pertemuan awal kami sangat amat hangat dan menggembirakan.

Jujur aku benci bibirku yang terkadang berucap tanpa berpikir. Pagi itu adalah salah satunya. Kejadian yang membuatku ingin menangis karena beliau sangat amat baik hati memberikan respon yang tak terduga. Berawal dari pertanyaan beliau yang aku tahu itu adalah salah satu bentuk perhatian beliau, “Kalian kesini tadi udah makan?” ujarannya yang kuingat sembari melihat wajah kami satu persatu. Dan aku dengan bodohnya malah melayangkan jawaban ngawur, “Belum nih bu, ibu mau traktir kami kah?” jawabku tanpa tau apa yang akan aku dapatkan setelahnya.

“Waduh! Ibu belum gajian nih,” jawaban yang hanya ku tanggapi dengan tawaan saja. Tetapi jawaban itu bukan jawaban yang sesungguhnya. Beliau tanpa aba-aba malah mengajak kami sarapan dan membayar semua makanan yang kami makan. Huh! Mengingat beliau sudah membuat dadaku sesak.

Tidak hanya sekali beliau sebaik itu, seperhatian itu, semanis itu kepada kami. Aku tidak ingin kalian iri kepadaku karena berhasil mengenal beliau secara dekat. Tapi aku berani, mengenal beliau tidak pernah ada dalam kamus penyesalanku. Beliau terlalu baik.

Tentu ku ingat jelas malam pamit antara kami. Malam penuh sesak, malam penuh air mata, malam yang tidak aku inginkan. Aku ingat jelas bagaimana wajahnya yang berderai air mata mengantarkan kami pulang dan menempel kuat di ingatanku. Hangatnya pelukan dan usapan tangan lembutnya di punggungku. Rinduku seperti menumpuk di tiap detiknya. Entah sudah berapa kali aku tangisi beliau sejak kepulanganku ke Samarinda. Semoga sehat selalu mengiringi beliau. Penuh cinta ibu keduaku, Ibu Netty.

Our activity

All Member

Pelaksanaan program kegiatan KKN reguler dilaksanakan sejak tanggal 13 Juli s/d 23 Agustus 2023 dan memulai kegiatan ini di lampau selama 1 hari dan mulai pelaksanaan program kerja KKN reguler dimulai pada tanggal 14 Juli s/d 24 Agustus 2023 yaitu sekitar 43 hari pelaksanaan, yang mana 2 harinya yaitu pada hari pertama digunakan untuk kegiatan berangkat kelokasi KKN dan pada hari keempat puluh lima digunakan untuk kegiatan meninggalkan lokasi KKN.

Selain itu juga kami telah menyusun segala program kerja selama berlangsungnya kegiatan KKN yang berjalan selama 43 hari.

1. Perayaan Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 Hijriyah

Moderasi Beragama adalah cara pandang atau sikap dan praktik beragama yang mengamalkan esensi ajaran-ajaran agama yang hakikatnya mengandung nilai-nilai kemanusiaan dan menebarkan kemashlatan bersama. Maka, moderasi beragama diperlukan agar cara pandang terkait proses memahami dan mengamalkan ajaran agama sehingga dalam pelaksanaannya selalu dalam jalur yang moderat. Artinya tidak berlebih-lebihan, tidak melampaui batas dan tidak ekstrem.

2. Sosialisasi Ibu dan Bayi Sehat

Kegiatan sosialisasi ini merupakan Program Mahasiswa dan pihak posyandu , Fokus kegiatan ini adalah pemberian informasi pada sasaran baik kepada ibu hamil, remaja putri, maupun keluarga yang mempunyai bayi berusia 0-2 tahun. Pada program kerja ini, kami bekerjasama dengan Kader Pendamping Keluarga dan Bidan di Kelurahan Batu Ampar.

3. Kegiatan Bimbingan Belajar di RT. 17 Balikpapan Utara

Kegiatan ini merupakan program yang bertujuan untuk menambah wawasan dan pengalaman kami dibidang Pendidikan, serta memperkenalkan institusi kami terhadap siswa. kegiatan ini sebagai wadah mahasiswa bidang pendidikan untuk mengimplentasikan ilmu-ilmu dari bangku perkuliahan.

4. Senam Sehat

Kegiatan ini kami laksanakan dengan Kerjasama antara kelompok KKN UINSI dengan pihak germas (Gerakan Masyarakat). Kegiatan ini bertujuan untuk penyegaran serta mengingatkan akan pentingnya olahraga bagi Kesehatan masyarakat, serta salin menjalin tali silaturahmi antar warga Kelurahan Batu Ampar.

5. Kunjungan Industri

Bekolaborasi antara kelompok KKN UINSI DAN STIE MADANI BALIKPAPAN. Kunjungan ke pabrik roti bandung, batih shaho, dan juga pabrik tempe dan tahu, guna menambah wawasan terhadap kegiatan industry masyarakat yang ada di daerah setempat.

6. Kunjungan Wisata

Kami mengunjungi beberapa tempat wisata seperti taman mangrove, kebun melon semangka, dan juga taman anggrek yang pengelola merupakan warga setempat dan lokasinya berada di Kelurahan Batu Ampar.

7. Memperingati HUT RI

Kegiatan bertujuan untuk meningkatkan rasa nasionalisme dimana kita turut memeriahkan hari peringatan kemerdekaan Negara Republik Indonesia. Kami dan warga setempat mengadakan berbagai macam lomba dengan hadiah yang beragam serta mengajak peserta untuk berjalan santai bersama sebagai bentuk penutup acara.

8. Kegiatan Sosialisasi Pengenalan Profesi dan Menabung di SDN 031 Kelurahan batu ampar, Balikpapan Utara.

Kegiatan yang berlokasi di SDN 031 Batu Ampar disambut dengan antusias yang luar biasa dari anak-anak murid. Selain memberikan materi mengenai menabung dan juga pengenalan profesi, ada juga games berhadiah sebagai bentuk apresiasi kepada peserta yang ikut serta.

9. Nonton Bersama kisah Nussa dan Rara Bersama anak-anak Rt.17

Mengenalkan kepada anak-anak yang masih berusia dini tentang tontonan yang baik adalah sebuah keharusan ketika di tengah-tengah perkembangan zaman yang semakin melaju membuat banyak sekali dampak positif dan negative yang datang secara bersamaan. Kegiatan ini diselenggarakan juga dalam rangka memperingati 1 Muharram 1444 Hijriah

10. Sosialisasi BAHIMAT Bersama bu Wiwik seorang pelopor Kesehatan Kota Balikpapan.

Sosialisasi yang diadakan di SMA N 6 Balikpapan Utara ini merupakan bentuk pengenalan kepada masyarakat tentang hidup sehat tanpa gula. BAHIMAT sendiri merupakan singkatan dari Balikpapan Hidup Manis Tanpa Gula. Secara perlahan, kami bersama pelopor kesehatan kota Balikpapan mengajak masyarakat dari berbagai golongan untuk menerapkan hidup sehat.

Our horror story

Fatin Nabilah Santoso

Sebelum saya menceritakan tentang perjalanan KKN saya, izinkan saya untuk memperkenalkan diri saya terlebih dahulu, seperti kata pepatah "tak kenal maka tak sayang" baik nama saya Fatin Nabilah Santoso, umur saya 20 tahun, saya dari prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mungkin segitu saja perkenalan dari diri saya. Disini saya akan menceritakan sedikit perjalanan KKN saya berada diposko yang bisa dibilang kosong dan terbengkalai. Saya mendapatkan tempat KKN di Kelurahan Batu Ampar, Balikpapan Utara.

Cerita ini dimulai tepat pada tanggal 8 Juli 2023, hari keluarnya hasil pembagian kelompok dan tempat KKN. Hal ini adalah hari yang ditunggu-tunggu setelah beberapa hari tertunda. Rasanya campur aduk memikirkan dimana ditempatkan dan siapa teman kelompok saya, terus berpikir apakah saya bisa berbaur sama mereka secara diri ini agak introvert. Namun, setelah mengetahuinya ada rasa senang karena dekat tetapi ada rasa takut juga karena ini first time jauh dari orang tua. Dan orang tua saat mengetahui itu sempat bertanya "mba, apakah tempat KKNnya tidak bisa memilih yang lebih dekat?" lalu saya jawab "tidak bisa pa, ma karena saya mengikuti yang reguler bukan mandiri" disitu kedua orang tua saya tampak cemas dan khawatir karena anak perempuannya ini jauh dari mereka tapi saya tetap meyakinkan bahwa saya bisa walaupun saya juga sedih. Namun hal yang telah ditentukan tidak dapat diubah. Pada tanggal 9 Juli 2023, kami memutuskan untuk rapat perdana bertepatan di UNICO. Sebelum berangkat saya sempat khawatir dan takut untuk bertemu dengan mereka yang sama sekali tidak saya kenal, takut tidak diherani, takut tidak cocok, dan takut tidak berteman baik. Sesampainya ditempat yang telah dijanjikan semua perasaan itu berubah menjadi "waw ternyata mereka sepaham sama saya", jauh dari yang saya pikirkan tadi. Setelah pertemuan itu saya berharap KKN kedepannya lancar. Tanggal 10 dan 11 Juli 2023 adalah hari dimana pembekalan untuk seluruh mahasiswa UIN yang akan menjalani KKN, dan dihari itu kami memanfaatkan untuk berkumpul bersama.

Tanggal 14 Juli 2023, kami berangkat ke kota Balikpapan Utara, dengan rasa sedih berpamitan meninggalkan orang rumah, kami ke Balikpapan tetapi kami tidak langsung menetap

diposko, karena kami masih belum mendapatkan posko atau rumah. Jadi, kami memutuskan untuk tinggal di rumah keluarga teman kami terlebih dahulu sampai mendapatkan posko, karena menurut kami banyak sewaan atau kontrakan tapi harganya yang memberatkan kami. Sampai tanggal 16 kami masih belum menemukan tempat sewaan, sampai akhirnya kami mendapat kabar bahwa tanggal 17 Juli kami harus bertemu orang kelurahan.

Tanggal 17 Juli, kami kekelurahan pagi-pagi menempuh jalan sekitar 2km, sesampainya disana kami disambut baik oleh orang kelurahan terlebih ibu netti karena beliau sangat baik dan mengajak bercanda kami. Setelah balik kerumah keluarga teman kami, kami berpikir gimana caranya secepatnya kami mendapatkan tempat tinggal karena tidak enak sama pemilik rumah, sampe akhirnya kami mendapatkan rumah yang tidak jauh dari kelurahan karena kami udah tidak ada pilihan dan kami memfixkan itu rumah seharga 2,2juta belum air dan listrik. Saat itu juga kami beberes dan bergegas untuk pindah kesana sore itu juga. Sesampainya di rumah yang ingin kami tempati itu kami berpikir kayak wah, bagus ya masi rumahnya, ternyata setelah kami masuk semua barang berserakan dan terbengkalai, kami pun shock melihatnya, dan kami mencoba bertanya kepada tetangga yang mengantarkan kami, "bu, ini rumahnya tidak ditempati berapa lama ya?" kata kami, dan si ibu pun menjawab "2tahun kosong nak", terus kami bertanya lagi "tapi kok masi banyak barang berserakan ibu?", kata ibu "mereka sepertinya langsung meninggalkan rumah begitu saja", akhirnya kami pun melanjutkan bersih-bersih dengan rasa penasaran dan takut tersebut. Sedikit saya ceritakan, mengapa rumah itu membuat kami takut, yang pertama dimeja ruang tamu masi terdapat air minum bekas orang minum. Kedua, meja makan masi banyak kecap, gelas, galon, piring seperti habis makan. Ketiga, dikamar baju masi berserakan dan banyak baju dibelakang pintu yang tergantung dan masih banyak lagi.

Saat di malam itu saya dan teman teman ingin tidur tetapi tiba - tiba diatas plafon kami terdengar seperti ada orang loncat - loncat ketika didengar semakin lama semakin nyaring dan kami pun langsung memutar murrotal dan suara itu semakin nyaring sehingga membuat kami takut. Sejak malam itu kami selalu tidur secara bersamaan. Karena suara itu selalu ada setiap pukul 23.00 s/d 03.00.

Terkadang disaat teman laki laki saya duduk didepan rumah ada suara orang menangis, akhirnya dia bertanya kepada kami siapa yang nangis malam-malam padahal tidak ada yang

menangis, akhirnya pun dia keluar lagi setelah keluar suara tangis itu semakin nyaring dan akhirnya menghilang.

Pernah juga suatu saat maghrib, lampu diruang tamu kami ada yang memainkan saklar lampu itu. Banyak hal yang ganjal di rumah itu. Dimalam beberapa ibu yang memiliki rumah sempat datang kerumah dan beliau memberitahu bahwa ada brankas yang tidak boleh diganggu dan dipegang oleh kami, rasa curiga, penasaran, dan takut kami pun bertambah. Mengapa beliau mengatakan seperti itu?. Tetapi kami berusaha untuk tidak mengingat selalu kata – kata ibu tersebut.

Pernah saat senja saya lagi duduk didepan kamar yang view nya menghadap langsung ke arah tangga atas, disaat saya berbicara dengan teman saya, dan tiba tiba saja ada yang lewat dilantai atas, saat saya sadar bayangan hitam itupun menghilang. Karena kami penasaran akhirnya kami bertanya kepada tetangga sebelah kami, ”mba apakah saat malam anak mba suka bermain loncat-loncatan” dan si mba berkata ” tidak ada dek, anak saya selalu tidur dibawah jam 10, dan untuk rumah itu sebelum kalian tempatin pun terkadang emang ada suara-suara ribut dan aneh”. Dan disitu kami makin sering membacakan yasin dan murrotal tiap hari, semakin sering kami melakukan hal tersebut semakin banyak juga gangguan yang terjadi. Terkadang saat kami berbincang dengan teman kami melalui hp, mereka pernah bertanya ”kok banyak suara anak anak kecil yang berlari dan bermain ya? Mereka ngerasa aneh karena itu tengah malam dan kami pun bilang tidak ada siapa – siapa selain kami, tetapi mereka bersikekeuh bilang bahwa ada yang anak anak yang bermain.

Kami juga pernah mengerjakan proker untuk esok hari mengajar di sekolah, saat jam setengah 2 tiba tiba ada yang menggedor jendela kami dan kami pun bertanya tanya siapa yang menggedor jendela kami, saat kami memberanikan untuk melihat jendela tidak terlihat siapapun dibalik itu. Selanjutnya, temen saya yang bernama echa cuci muka di malam hari saat dia berkaca tiba tiba ada muncul sosok yang mukanya putih juga persis seperti echa yang mukanya penuh dengan sabun, echa pun kaget dan langsung pergi kekamar dengan keadaan muka penuh sabun WKWKW. Lucu tapi mengerikan bukan?.

Dan saya selalu mengabarin kejadian itu kepada orang tua saya, dan orang tua saya selalu bilang jangan lupa berdoa dan ibadahnya dikuatin terus dan mereka bilang mungkin karena lama

tidak ditinggalin dan tiba tiba ada penghuni mungkin mereka sedikit terganggu makanya mereka usil, tapi setelah dipikir-pikir juga ada benarnya. Ditanggal 6 Agustus saya dijenguk oleh mama bapa dikarenakan saya udang kangen banget dan mereka tidak membolehkan saya balik ke samarinda, akhirnya mereka yang datang menjenguk saya, disitu rasa kangen semuanya terbayar, dan saya sangat senang dihari itu. Besoknya. Ada kejadian tidak menyenangkan yang terjadi yaitu malam tanggal 7, saat saya dan tita menunaikan shalat isya', selli dan echa berada di dapur dan wc, sedangkan nisa sedang balik ke rumah orang tuanya dan kedua laki lakinya lagi di posko kelompok Gunung Samarinda. Kejadian ini berawal dari saya dan tita selesai menunaikan shalat isya, kami pun berbaring tepat didekat jendela kamar, setelah beberapa menit saya mendengar ada yang menggedor jendela sangat keras. Awalnya saya berpikir itu orang iseng setelahnya terdengar suara tralis jendela dalam ada yang memainkan dan disitu saya berpikir ini tidak mungkin orang karena jendela telah ditutup, saya pun lari kedapur menemui selli dan echa, akhirnya tita pun menyusul. Echa dan selli terkejut kenapa saya tiba-tiba lari sangat kencang dan saya pun menceritakan kronologinya dan mereka mencoba menenangkan saya ,selisih beberapa menit tiba-tiba ada suara orang yang menggedor pintu depan dan memainkan pegangan pintu, dan ada suara jejak kaki yang berjalan makin mendekat dan kami pun ngerasa ketakutan dan akhirnya kami berempat masuk kedalam kamar mandi. Kami menangis karena kami berpikir itu orang jahat, kami mencoba menelpon salah satu temen laki-laki kami, dan dia pun langsung bergegas balik ke posko. Sambil menunggu kami mencoba keluar dari kamar mandi bersamaan, yang kami pikirkan itu adalah kendaraan kami yang terparkir di teras, sehingga kami memberanikan diri mau mencoba mengecek, saat kami ingin mengecek kedepan tiba- tiba ada yang meniup leher echa dengan begitu kencangnya, sehingga echa berteriak dan kami pun lari masuk kekamar dan berpelukan. Tidak lama kemudian temen kami datang, dia pun bertanya tentang kronologi yang terjadi dan saya menceritakannya karena saya yang mendengar semua hal itu. Dan temen saya mencoba mengecek ke jendela samping apakah ada orang atau tidak dan dia berkata tidak ada apa-apa, saat yang lain diluar saya masih berada dekat meja ruang tamu, dan saat itu saya mendengar suara jejak kaki dari arah kamar, akhirnya saya pun berlari keluar. Dan saya bener bener ngerasa sangat takut, sampai akhirnya temen saya memberi saran untuk tidur dirumah temennya malam ini, dan kami pun mengiyakan karena kami rasa pasti kami tidak berani, dan kami pun bergegas untuk mengungsi tidur di sepinggan. Jam 12an kami pergi dari posko menuju sepinggan.

Esok hari kami mendapat kabar bahwa ada pemadaman keseluruhan di Kalimantan, kami pun memikirkan lagi gimana kalo malam matinya, ternyata dibalikpapan itu uda mati dari siang hingga sore, dan kami bertiga memutuskan untuk balik keposko, ternyata setelah maghrib lampu pun mati lagi, akhirnya kami bertiga dalam kamar ketakutan, karena di posko hanya ada 3 cewe dan 1 cowo saja. Saya dan temen-temen memutuskan untuk mencari Alfamart dan kami berdiam disitu sampai jam 12 dan listrik tak kunjung menyala, kami pun memutuskan untuk tetap balik karena udah malam, tidak lupa membeli lilin. Sesampainya di posko kami memutuskan untuk bercerita di ruang tamu sambil menunggu listrik nyala. Akhirnya sekitar jam 1 kurang listrik pun nyala, kami pun memutuskan untuk beristirahat. Hari-hari selanjutnya biasa saja tidak ada yang semengganggu itu paling ada yang suka lewat-lewat dan suara loncat-loncat di atas plafon akhirnya kami pun terbiasa akan hal itu. Ada satu kejadian lagi ini bukan kejadian mengerikan tapi ini perlu diceritakan seperti tanggal 13 Agustus seingat saya, saya dan Selli ditabrak oleh orang, saat kami ingin membeli hidangan untuk ayah ibu Selli yang ingin menjenguk ke posko. Sehingga tidak jadi membeli yang ada kami membawa luka ke posko. Mungkin sekian cerita dari saya kurang dan lebihnya saya mohon maaf, dan untuk cerita yang lain akan dilanjutkan oleh temen saya, disini saya bertugas menceritakan hal serem selama di posko. Chapter cerita ini saya tutup, terimakasih.